

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Adapun tempat pengambilan data dilakukan di SMA Bina Taruna yang beralamat di jalan Marelan Raya No. 100 Medan - 20225. Telp. 061 685 0513 Waktu pengambilan data pada tanggal 11 sampai 22 Maret 2014.

3.2 Identifikasi Variabel

Variabel penelitian dapat dibedakan menurut kedudukan dan jenisnya yaitu variabel terikat dan variabel bebas. Ada dua variabel dalam penelitian ini yaitu:

1. Variabel terikat yaitu variabel yang merupakan akibat atau tergantung pada variabel yang mendahului. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah Kemandirian Belajar , yang dinyatakan dalam Y.
2. Variabel bebas yaitu variabel yang mendahului atau mempengaruhi variabel terikat. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas ada 2 variabel .

Variabel bebas ini meliputi:

- i. *Self-Efficacy* , yang dinyatakan dalam X1
- ii. Disiplin Diri, yang dinyatakan dalam X2

Variabel Moderator :

1. Jenis Kelamin (Laki-laki dan Perempuan).

3.3 Definisi Operasional

Dalam penelitian ini definisi operasional digunakan untuk menghindari terjadinya perbedaan persepsi dalam memahami dan menginterpretasi pengertian dari masing-masing variabel.

1. *Self Efficacy*

Self efficacy adalah keyakinan atau kemantapan individu memperkirakan kemampuan yang ada pada dirinya untuk melaksanakan tugas tertentu. *Self efficacy* diukur dengan menggunakan skala *self efficacy* yang disusun berdasarkan aspek-aspek *self efficacy* yang dikemukakan oleh Bandura (dalam Santrock, 2011), yaitu tingkat kesulitan tugas (level), luas bidang tugas (*generality*) dan kemampuan keyakinan (*strength*). Tinggi rendahnya *self efficacy* dilihat melalui tinggi rendahnya skor yang diperoleh pada skala *self-efficacy*. Semakin tinggi skor skala yang diperoleh akan menunjukkan bahwa subjek memiliki *self efficacy* yang tinggi dan sebaliknya semakin rendah skor skala yang diperoleh akan menunjukkan bahwa subjek memiliki *self efficacy* yang rendah.

2. Disiplin diri

Disiplin diri adalah perilaku seseorang yang sesuai dengan tata tertib atau aturan yang berlaku baik yang muncul dari kesadaran dirinya maupun karena adanya sanksi atau hukuman. Data mengenai disiplin diri diperoleh melalui skala yang berisi aspek-aspek disiplin diri sebagai berikut: disiplin diri siswa di dalam kelas, disiplin diri di luar kelas atau sekolah, disiplin di rumah. Tinggi

rendahnya disiplin diri dilihat melalui tinggi rendahnya skor yang diperoleh pada skala disiplin diri. Semakin tinggi skor disiplin diri maka semakin tinggi disiplin diri dan sebaliknya semakin rendah skor disiplin diri maka semakin rendah disiplin diri.

3. Kemandirian Belajar

Kemandirian belajar merupakan suatu kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk mengarahkan dan mengatur perilakunya sendiri tanpa bantuan orang lain serta mampu mempertanggung jawabkan tindakannya dalam permasalahan belajarnya. Data ini diungkap dengan skala kemandirian belajar yang menggunakan 5 aspek berdasarkan Kartadinata (2000) yaitu: 1. bebas bertanggung jawab, 2. Ulet dan Progresif, 3. inisiatif, 4. pengendalian diri, dan 5. kemandirian diri. Tinggi rendahnya kemandirian belajar dilihat melalui tinggi rendahnya skor yang diperoleh pada skala kemandirian belajar. Semakin tinggi skor skala yang diperoleh akan menunjukkan bahwa subjek memiliki kemandirian belajar yang tinggi dan sebaliknya semakin rendah skor skala yang diperoleh akan menunjukkan bahwa subjek memiliki kemandirian belajar yang rendah.

4. Jenis Kelamin

Jenis kelamin disini merupakan ciri karakter biologis primer atau sekunder sebagai sifat jasmani atau rohani yang membedakan dua makhluk sebagai pria dan wanita. Adapun variabel tersebut diungkapkan berdasarkan identitas skala.

3.4 Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan yang akan diselidiki dan mempunyai minimal satu sifat yang sama atau ciri-ciri yang sama dan untuk siapa kenyataan yang diperoleh dari subjek penelitian hendak digeneralisasikan (Hadi, 2004). Adapun yang dimaksud dengan mengeneralisasikan adalah mengangkat kesimpulan sebagai sesuatu yang berlaku bagi populasi. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa siswi SMA Bina Taruna Medan yang berjumlah 120 orang siswa, dimana kelas X= 40 orang (laki-laki = 22, perempuan = 18), kelas XI = 40 orang (laki-laki = 15, perempuan = 25, XII = 40 orang (laki-laki = 18, perempuan = 22). Total laki-laki = 55, perempuan = 65 orang.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2010). Besarnya anggota sampel harus dihitung berdasarkan teknik-teknik tertentu agar kesimpulan yang berlaku untuk populasi dapat dipertanggungjawabkan. Selain itu, faktor keterwakilan harus dijadikan pertimbangan. Adapun sampel penelitian ini berjumlah 120 orang (laki-laki = 55, perempuan = 65 orang).

3.5 Teknik Pengambilan Sampel

Berdasarkan teori yang dikemukakan Arikunto (2010) menjelaskan bahwa teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah total populasi yang artinya seluruh populasi penelitian sekaligus juga menjadi sampel penelitian. Dalam hal ini sampel penelitian berjumlah 120 orang (laki-laki = 55, perempuan = 65)

3.6 Metode Pengumpul Data

Metode pengumpulan data yang digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian ini menggunakan metode skala. Metode skala digunakan karena data yang ingin diukur berupa konstruk atau konsep psikologis yang dapat diungkap secara tidak langsung melalui indikator-indikator perilaku yang diterjemahkan dalam bentuk aitem-aitem pernyataan (Azwar, 2010).

Pertimbangan penggunaan skala dalam pengukuran *self efficacy*, disiplin diri dan kemandirian belajar adalah sebagai berikut:

1. Subjek adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri.
2. Apa yang dinyatakan subjek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya.
3. Interpretasi subjek tentang pernyataan-pernyataan yang diajukan kepadanya cenderung sama dengan yang dimaksud oleh peneliti (Hadi, 2004).

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *self efficacy*, skala disiplin diri dan skala kemandirian belajar. Skala ini menggunakan skala model Likert dimana peneliti menggunakan 4 pilihan jawaban yaitu, nilai 4 untuk jawaban

sangat setuju (SS), nilai 3 untuk jawaban setuju (S), nilai 2 untuk tidak setuju (TS), nilai 1 untuk jawaban sangat tidak setuju (STS). Sementara untuk aitem unfavourable nilai 1 untuk jawaban sangat setuju (SS), nilai 2 untuk jawaban setuju (S), nilai 3 untuk jawaban tidak setuju (TS), nilai 4 untuk jawaban sangat tidak setuju (STS).

a. Skala *Self-Efficacy*

Skala *self efficacy* disusun berdasarkan aspek-aspek *self efficacy* menurut Bandura (dalam Santrock 2011), yaitu :

1. *Level*. Aspek ini berkaitan dengan kesulitan tugas. Apabila tugas-tugas yang dibebankan pada individu disusun menurut tingkat kesulitannya, maka perbedaan *self efficacy* secara individual mungkin terbatas pada tugas-tugas yang sederhana, menengah, atau tinggi. Individu akan melakukan tindakan yang dirasakan mampu untuk dilaksanakannya dan akan tugas-tugas yang diperkirakan di luar batas kemampuan yang dimilikinya.
2. *Generality*. Aspek ini berkaitan dengan sejauh mana individu yakin akan kemampuannya dalam berbagai situasi tugas, mulai dari dalam melakukan suatu aktifitas yang biasa dilakukan atau situasi tertentu yang tidak pernah dilakukan hingga dalam serangkaian tugas atau situasi sulit dan bervariasi.
3. *Strength*. Aspek ini berkaitan dengan tingkat kekuatan atau kemantapan seseorang terhadap keyakinannya. Tingkat *self efficacy* yang lebih rendah mudah digoyangkan oleh pengalaman-pengalaman yang memperlemahnya, sedangkan seseorang yang memiliki *self efficacy* yang kuat tekun dalam

meningkatkan usahanya meskipun dijumpai pengalaman yang memperlemahnya.

Setiap aitem dalam skala *self efficacy* terdiri dari pernyataan dengan 4 pilihan jawaban yaitu, nilai 4 untuk jawaban sangat setuju (SS), nilai 3 untuk jawaban setuju (S), nilai 2 untuk tidak setuju (TS), nilai 1 untuk jawaban sangat tidak setuju (STS). Sementara untuk aitem unfavourable nilai 1 untuk jawaban sangat setuju (SS), nilai 2 untuk jawaban setuju (S), nilai 3 untuk jawaban tidak setuju (TS), nilai 4 untuk jawaban sangat tidak setuju (STS).

b. Skala Disiplin diri

Alat ukur yang digunakan untuk mengukur disiplin diri adalah skala disiplin diri yang disusun berdasarkan aspek-aspek disiplin diri yang dikemukakan oleh Arikunto (dalam Ghufro, 2010) yaitu: (1) Disiplin diri dalam kelas, (2) Disiplin diri di luar kelas atau sekolah, (3) Disiplin diri dirumah.

Model skala ini menggunakan model skala Likert. aitem-aitem dalam skala ini merupakan pernyataan dengan empat pilihan jawaban, yaitu SS (sangat sering), S (sering), KDG (kadang-kadang), HTP (hampir tidak pernah). Skala disajikan dalam bentuk pernyataan favourable dan unfavourable. Skor yang diberikan bergerak dari 1 sampai 4. Bobot penilaian untuk pernyataan favourable yaitu : SS (sangat sering) = 4, S (sering) = 3, KDG (kadang-kadang) = 2, HTP (hampir tidak pernah) = 1, sedangkan bobot penilaian untuk pernyataan unfavourable yaitu : SS (sangat sering) = 1, S (sering) = 2, KDG (kadang-kadang) = 3, HTP (hampir tidak pernah) = 4.

c. Skala kemandirian belajar

Skala kemandirian belajar disusun berdasarkan aspek-aspek kemandirian belajar menurut 5 Kartadinata (2000) berdasarkan 5 aspek yaitu : 1. bebas bertanggung jawab, 2. Progresif dan ulet, 3. inisiatif, 4. pengendalian diri, dan 5. kemantapan diri .

Setiap aitem dalam skala kemandirian belajar terdiri dari pernyataan dengan 4 pilihan jawaban yaitu, nilai 4 untuk jawaban sangat setuju (SS), nilai 3 untuk jawaban setuju (S), nilai 2 untuk tidak setuju (TS), nilai 1 untuk jawaban sangat tidak setuju (STS). Sementara untuk aitem unfavourable nilai 1 untuk jawaban sangat setuju (SS), nilai 2 untuk jawaban setuju (S), nilai 3 untuk jawaban tidak setuju (TS), nilai 4 untuk jawaban sangat tidak setuju (STS).

3.7 Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam tiga tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pengumpulan data dan tahap analisis data.

1. Tahap Persiapan

Persiapan penelitian diawali dengan menyusun proposal dan instrumen penelitian yang disusun berdasarkan aspek dari setiap variabel. Setelah tersusun, masing- masing skala ini diuji cobakan untuk mengetahui reliabilitas dan validitas masing- masing skala. Uji coba alat ukur penelitian dilakukan pada siswa SMEA Bina Taruna Medan, sebanyak 40 orang siswa.

Persiapan administrasi dilakukan dengan mengajukan permohonan izin kepada Pengelola Pascasarjana Program Studi Psikologi Universitas Medan Area dengan menunjukkan proposal penelitian yang telah disetujui oleh 2 orang pembimbing tesis.

2. Tahap Pengumpulan Data

Pengumpulan data untuk try out dilaksanakan dari tanggal 11 sampai 13 Maret 2014, setelah mendapat izin dari kepala sekolah SMA Bina Taruna Medan. Pelaksanaan pengumpulan data dilaksanakan pada tanggal 16 sampai 18 Maret 2014 di SMA Bina Taruna Medan.

3. Tahap Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dalam lima kegiatan:

- a. Mengecek kembali semua data yang telah terkumpul;
- b. Melakukan skor dan tabulasi data dari ketiga instrumen penelitian;
- c. Menyesuaikan print out dengan data yang ada dalam tabulasi;
- d. Menganalisis data dengan menggunakan jasa komputer Program *Statistical product of service solution* (SPSS 18 for Windows)
- e. Interpretasi hasil analisis.

3.8 Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur.

Uji coba instrumen dilakukan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen.

A. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Arikunto, 2006). Dalam penelitian ini, menggunakan

validitas aitem, yakni. menguji kevalidan tiap-tiap aitem pernyataan. Teknik yang digunakan untuk. Mengetahui validitas aitem dapat dihitung dengan rumus product moment person (dengan angka kasar). Rumusnya adalah menurut (Arikunto, 2006):

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\sqrt{[(\sum x^2) - \frac{(\sum x)^2}{N}][(\sum y^2) - \frac{(\sum y)^2}{N}]}}$$

Keterangan:

- r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel x (skor subjek setiap aitem) dengan variabel x.
 $\sum xy$: Jumlah dari hasil perkalian antara variabel y (total skor subjek dari seluruh aitem) dengan variabel y.
 $\sum X$: Jumlah skor seluruh tiap aitem x.
 $\sum Y$: Jumlah skor seluruh tiap aitem y.
 N : Jumlah subjek
 $\sum Y^2$: jumlah kuadrat skor total
 $\sum X^2$: jumlah kuadrat skor tiap butir soal

B. Uji Reliabilitas Instrumen

Agar suatu instrumen itu dapat dipercaya sebagai alat pengumpul data, maka perlu digunakan uji reliabilitas. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan suatu alat tes. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan (Arikunto, 2006). Apabila instrumennya sudah baik dan dapat dipercaya (reliabel) maka berapa kalipun diambil pada waktu yang berbeda pada subyek yang sama, tetap akan sama

hasilnya. Rumus yang digunakan untuk mengetahui reliabilitas suatu instrumen dengan menggunakan rumus alpha, adapun rumusnya sebagai berikut (Arikunto, 2010)

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} : reliabilitas instrumen

k : banyaknya butir pernyataan atau banyak aitem

$\sum \sigma_b^2$: jumlah variansi butir

σ_1^2 : variansi total

Uji reliabilitas dalam penelitian ini juga menggunakan bantuan komputer

program *SPSS 18.0 for windows* dengan uji keterandalan teknik *Cronbach Alpha*.

3.9 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari subjek melalui skala ukur ditransformasi ke dalam angka-angka menjadi data kuantitatif, sehingga data tersebut dapat dianalisis dengan pendekatan statistik. Ada dua hal yang dilakukan dalam analisis data kuantitatif dalam penelitian ini, yaitu hipotesis pertama dengan menggunakan regresi ganda pada hipotesis mayor dan minor. Sedangkan hipotesis kedua dengan menggunakan Anava satu jalur.

Sebelum dilakukan analisa data terlebih dahulu dilakukan uji asumsi terhadap hasil penelitian yang meliputi uji normalitas dan uji linearitas.

1. Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi dari penelitian masing-masing variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat telah menyebar secara normal. Uji normalitas sebaran dianalisis dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*, dengan bantuan SPSS *for Windows versi 18*.

2. Uji linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah distribusi data penelitian, yaitu variabel terikat (kemandirian belajar) dan variabel bebas (*self – efficacy* dan disiplin diri) memiliki hubungan linear. Uji linearitas dilakukan dengan menggunakan analisa varians (ANAVA) dan Scatter Plot dengan bantuan SPSS *for windows versi 18*.

3. Analisis Regresi Berganda

Analisis ini digunakan untuk menguji hubungan *self-efficacy* dan disiplin diri dengan kemandirian belajar (Hipotesis mayor). Dengan analisis ini dapat diketahui koefisien regresi variabel terhadap variabel terikat, koefisien determinasi, sumbangan relatif dan efektif variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun langkah-langkah yang harus ditempuh:

- 1)) Mencari koefisien determinasi antara prediktor X1 dan X2 dengan kriteria Y dengan menggunakan rumus

$$R_{y(1,2)} = \sqrt{\frac{(b\Sigma X_1 Y) + (c.\Sigma X_2 Y)}{\Sigma Y^2}}$$

Keterangan:

$R_{y(1,2)}$: koefisien korelasi antara X1, X2, dan Y
 b : koefisien prediktor X1
 c : koefisien prediktor X2
 $\Sigma X_1 Y$: jumlah perkalian antara X1 dengan Y
 $\Sigma X_2 Y$: jumlah perkalian antara X2 dengan Y
 EY^2 : jumlah kuadrat kriterium Y

2) Menguji keberartiaan regresi berganda, dengan rumus :

$$F_{reg} = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan :

F : harga F garis regresi

N : cacah kasus

M : cacah prediktor

R : koefisien korelasi antara kriterium dengan predictor

3) Menguji koefisien determinan predictor terhadap Y, dengan rumus:

$$d = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

d = Determinan

R^2 = Koefisien determinan predictor terhadap Y

4) membuat persamaan garis dengan dua predictor, dengan rumus :

$$\hat{Y} = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

4. Anava 1 Jalur

Untuk menguji hipotesis komperatif dalam penelitian ini digunakan metode kuantitatif dengan Uji Homogenitas varians yang dimaksudkan untuk mengetahui apakah subjek penelitian yang dalam beberapa aspek psikologis bersifat sama (homogen). Berdasarkan uji homogenitas varians diketahui bahwa subjek penelitian berasal dari sampel yang homogen. Sebagai kriterianya apabila p beda $> 0,050$ maka dinyatakan homogen (Hadi dan Pamardiningsih, 2004). Statistik F khususnya Analisis varian satu arah (Anova satu jalur), dan Uji Statistik yang digunakan menggunakan Uji Statistik F.

1. Uji Statistik F

Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh variabel-variabel *independent* secara keseluruhan terhadap *variable dependent*. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dengan F table (Ghozali, 2006).

Berdasarkan hipotesis yang diajukan dalam penelitian, maka teknik analisis yang dipergunakan untuk menguji hipotesis tersebut adalah anava 1 jalur untuk menguji kemandirian belajar Y dari jenis kelamin variabel X.

Adapun bagan anava satu jalur dapat dilihat pada gambar dibawah ini :

X	
X1	X2
Y	Y

Ket : X = Jenis Kelamin Y = Kemandirian belajar
 X1 = Laki-laki
 X2 = Perempuan